

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *psychological well-being* penyandang disabilitas tunadaksa dikatakan baik, ketiga subjek sudah memenuhi dimensi dari *psikological well-being*, meskipun pada dimensi penguasaan lingkungan untuk kedua subjek masih perlu ditingkatkan kembali. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* pada ketiga subjek dalam penelitian adalah faktor usia, faktor status sosial ekonomi, dan faktor dukungan sosial.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca.

##### 1. Bagi Perguruan Tinggi dan Lingkungan Akademik

Bagi perguruan tinggi dan lingkungan akademik diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang psikologi terapan perkembangan dan kesehatan mental.

##### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji *psychological well-being*, diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait dimensi-dimensi dan faktor yang mempengaruhinya, serta menambahkan subjek

dalam penelitian yang tidak hanya meneliti penyandang disabilitas tunadaksa wanita saja namun juga terdapat subjek dengan jenis kelamin laki-laki sehingga dapat memberikan validitas yang lebih tinggi.

3. Bagi Organisasi Persatuan Penyandang Cacat Tubuh Gema Nurani Kediri

Bagi pihak organisasi persatuan penyandang cacat tubuh gema nurani Kediri diharapkan untuk tetap membantu dalam memfasilitasi para penyandang disabilitas tunadaksa

4. Bagi Subjek

Bagi subjek untuk terus melakukan aktualisasi diri dengan cara mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

5. Bagi Orang Lain

Diharapkan bagi masyarakat umum penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai individu penyandang disabilitas tunadaksa, sehingga mampu memberikan dukungan sosial dan respon positif, karena dukungan sosial serta respon positif dari masyarakat dapat meningkatkan *psychological well-being* pada penyandang disabilitas tunadaksa.